

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMAN 1 KOTO KAMPAR HULU**



OLEH

ZULHADI IHSAN

NIM. 11710114520

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMAN 1 KOTO KAMPAR HULU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

ZULHADI IHSAN

NIM. 11710114520

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu*, yang ditulis oleh Zulhadi Ihsan NIM. 11710114520 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Safar 1444 H
20 September 2022 M

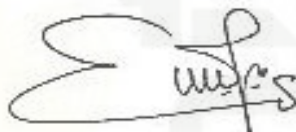
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Hj. Nurzena, M.Ag.
NIP 19720917 200501 2 007

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

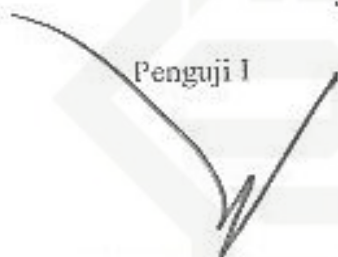
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu*, yang ditulis oleh Zuhadi Ihsan NIM. 11710114520 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Robi'ul Akhir 1444 H. / 24 November 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi PAI SLTP/SLTA

Pekanbaru, 14 Jumadil Awwal 1444 H
08 Desember 2022 M

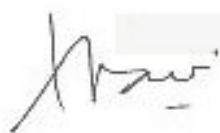
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



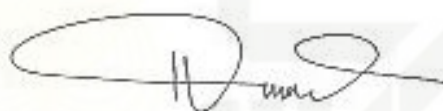
Dr. H. Kadar, M.Ag

Penguji III



Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II



Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji IV



Dr. Asmuri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulhadi Ihsan

Nim : 11710114520

Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 21 November 1997

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat,
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 September 2022
Yang membuat pernyataan



Zulhadi Ihsan
NIM. 11710114520

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt. penulisan skripsi dengan judul “*Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Agus dan ibunda tercinta Yeni. R yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ., M. Pd, Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

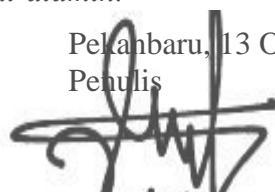
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hj. Nurzena, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis butuhkan untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Kepala tata usaha, Kasubag, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 13 Oktober 2022
Penulis



Zulkhadi Ihsan
NIM. 11710114520

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Segala puji dan syukur kuhaturkan kepadaMu ya Allah
Dengan limpahan rahmat dan kasih sayangMu
saya bisa terus melangkah hingga menghantarkan pada titik awal
Pencapaian dalam hidup

Tak lupa shalawat dan salam teruntuk
Insan Mulia kekasih Allah yang berhati mulia
Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wa Salam

Skripsi ini saya persembahkan teristimewa untuk kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup saya, kepada ayahanda Agus dan ibunda Yeni. R. Hidup ini menjadi mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna, yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya serta memberi semangat dan pengorbanan baik secara moril maupun material yang diberikan selama ini. Terimakasih saya ucapkan kepada paman Daprianto, Asrul, S.Pd.i dan Asri, S.Hi, MH dan kepada saudara saya Ahmad Mustafa Kamil, Ahmad Zuki Rosyada, Muhammad Arrohikul Mahtum dan Azzahrotussa'adah yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini juga merupakan persembahan istimewa untuk sahabat yang saya cintai. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaannya. Semoga Allah Swt. senantiasa membalas semua kebaikan dan selalu melindungi orang-orang yang saya cintai dan saya sayangi, Aamiin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zulhadi Ihsan, (2022): Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu 2 orang guru Pendidikan Agama Islam serta 24 orang siswa SMAN 1 Koto Kampar Hulu. Teknik Pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak terdapat permasalahan yang terjadi saat Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Media Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu. yaitu, Masalah jaringan Internet, kurangnya kemampuan siswa dan guru dalam menggunakan media aplikasi pembelajaran. Kesulitan guru PAI dalam mengontrol proses pembelajaran. Selanjutnya, masalah yang dialami oleh Siswa yaitu masalah dalam ketersediaan alat komunikasi, kesulitan Siswa dalam memahami materi pembelajaran, menurunnya semangat belajar siswa dan masalah kuota internet yang boros. Media pembelajaran jarak jauh yang digunakan saat proses Pembelajaran PAI adalah *WhatsApp*, *Zoom* dan *Google Classroom*.

Kata kunci: *Problematika Pembelajaran, Media Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan Agama Islam, Pandemi Covid-19*



ABSTRACT

Zulhadi Ihsan, (2022): The Problems of Using Media Distance Learning in Islamic Education Learning during the Covid-19 Pandemic at State Senior High School 1 Koto Kampar Hulu

This research aimed at describing The Problems of Using Media Distance Learning in Islamic Education Learning during the Covid-19 Pandemic at State Senior High School 1 Koto Kampar Hulu. This research used qualitative approach. The informants of this research were 2 Islamic education teachers and 24 students. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using descriptive method. Method describing the situation that occurred in the field systematically. The findings of this research showed that there were many problems in implementing Islamic education Learning during the Covid-19 pandemic at State Senior High School 1 Koto Kampar Hulu. namely, Internet network problems, lack of ability of students and teachers to use learning application media. The difficulty of Islamic Education teachers in controlling the learning process. Furthermore, the problems experienced by students are problems in the availability of communication tools, students' difficulties in understanding learning material, decreased student enthusiasm for learning, internet quota problems. The online learning media used during the Islamic education learning process were WhatsApp, Zoom and Google Classroom at State Senior High School 1 Koto Kampar

Keywords: *Problems Learning, Distance Learning Media, Islamic Education, Covid-19 Pandemic*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ذوالهادي إحسان، (٢٠٢٢): مشاكل استخدام وسيلة التعليم عن بعد في تعلم التربية الإسلامية أثناء جائحة كوفيد-١٩ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كوتو كمفر هولو

هذا البحث يهدف إلى وصف مشاكل استخدام وسيلة التعليم عن بعد في تعلم التربية الإسلامية أثناء جائحة كوفيد-١٩ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كوتو كمفر هولو. وهذا البحث يستخدم المدخل الكيفي. والمخبرون في هذا البحث مدرسا التربية الإسلامية و ٢٤ تلميذا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كوتو كمبار هولو. وتم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي تحليل وصفي أي تقنية تصف الموقف الذي يحدث في الميدان بشكل منهجي. ونتيجة البحث دلت على أن هناك مشاكل في تعليم التربية الإسلامية أثناء جائحة كوفيد-١٩ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ كوتو كمبار هولو، وهي مشاكل شبكة الإنترنت، وعدم قدرة الطلاب والمعلمين على استخدام وسائط تطبيقات التعلم. صعوبة معلمي التربية الإسلامية في التحكم في عملية التعلم. علاوة على ذلك، فإن المشاكل التي يواجهها الطلاب هي مشاكل في توافر أدوات الاتصال، وصعوبات الطلاب في فهم المواد التعليمية، وانخفاض حماس الطلاب للتعلم، ومشاكل حصة الإنترنت. وسائط التعليم عن بعد المستخدمة أثناء عملية التعليم هي واتساب وزوم وجوجل كلاسروم.

الكلمات الأساسية: مشاكل التعليم، وسيلة التعليم عن بعد، التربية الإسلامية،
جائحة كوفيد-١٩





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Konsep Teoretis.....	10
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Konsep Operasional.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek penelitian.....	34
D. Informan Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Validitas data.....	39
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi lokasi Penelitian.....	41
B. Penyajian Data Penelitian.....	47

	C. Analisis Data	84
BAB V	PENUTUP	93
	A. Kesimpulan	93
	B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Nama Guru yang Informan Penelitian.....	35
Tabel III.2	Nama Siswa yang Informan Penelitian	35
Tabel IV.1	Daftar Nama Guru dan Karyawan Pegawai SMAN 1 Koto Kampar Hulu	45
Tabel IV.2	Kelas X	46
Tabel IV.3	Kelas XI.....	46
Tabel IV.3	Kelas XII	46
Tabel IV.4	Keadaan Gedung/ Fasilitas Sekolah	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Lembar Dokumentasi
- Lampiran 3 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 5 Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 6 Berita Acara Ujian Proposal
- Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Pra Riset
- Lampiran 8 Balasan Surat PraRiset SMAN 1 Koto Kampar Hulu
- Lampiran 9 Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ke Gubernur Riau
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi dari Pemerintahan Provinsi Riau Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 11 Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas
- Lampiran 12 Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan munculnya virus baru yang disebut dengan Virus SARS-CoV-2 yang dikenal juga dengan Covid-19, virus tersebut pertama kali terdeteksi di China. Pada bulan Juni tahun 2021 virus tersebut telah menyebar ke seluruh dunia yang menyebabkan lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi dan 3,9 juta kematian¹.

Pada awal munculnya Virus Covid-19 di Indonesia, pemerintah menganggap bahwa Covid-19 bukanlah sebagai suatu ancaman yang serius sebagaimana dapat dilihat di berbagai media yang memberitakannya, namun pada tanggal 2 maret 2020 pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa terdapat 2 kasus Covid-19 pertama dalam negeri dan seiring berjalannya waktu kasus Covid semakin meningkat².

Sektor yang paling terdampak akibat wabah pandemi Covid-19 diantaranya sektor pendidikan. Sampai dengan 25 Mei 2020, UNESCO mencatat sebanyak 150 negara menutup kegiatan pembelajaran secara tatap muka akibat pandemi Covid-19³.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi masalah pandemi Covid-19, terkhususnya Tentang Pelaksanaan Pendidikan,

¹ Britt Yip and Valeria Perasson <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/Indonesia/dunia-57590872.amp> (diakses tanggal 18 November 2021)

² Voi. id, <https://www.google.com/amp/s/voi.id/amp/4162/mencatat-sejarah-tentang-respons-indonesia-hadapi-covid-19> (diakses tanggal 18 November 2021)

³ Nursalamah Siagian dkk, *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19* (Jakarta; Litbang diklat Press, 2020) h. 28

sebagaimana yang tercantum dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020. dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Pembelajarannya dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup yang berkaitan dengan pandemi Covid-19.

Meskipun kebijakan PJJ dianggap sebagai salah satu upaya untuk mengatasi penyebaran Covid-19, namun tetap saja dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak terdapat kendala yang dihadapi oleh guru dan juga peserta didik, sebagaimana dapat dilihat dari berbagai pemberitaan yang telah bermunculan di media.

Kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan guru dalam pembelajaran diantaranya: keterbatasan kemampuan dalam penguasaan teknologi, penambahan biaya kuota internet, komunikasi dan sosialisasi antar peserta didik dan guru, jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah, masih ada peserta didik yang tidak memiliki fasilitas komunikasi dan layanan internet yang tidak merata⁴.

Dikutip dari CNN Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengungkap masih ada 12 ribu sekolah yang tidak memiliki akses internet di daerah terluar, tertinggal, dan terbelakang (3T). Juga ada 48 ribu sekolah dengan jaringan internet yang buruk⁵.

⁴*Ibid* h. 40

⁵ CNN, Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201022123707-20-56-1482/kemendikbud-12-ribu-sekolah-tak-punya-akses-internet> (diakses tanggal 18 November 2021)



Problem juga dirasakan oleh guru yang sudah berumur, yang tidak terbiasa menggunakan teknologi terkini dan keterbatasan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran, Sehingga mengganggu jalannya proses pembelajaran⁶.

Sudah lebih Kurang 2 tahun kita merasakan sesuatu yang sangat beda akibat Covid-19. karenanya kita dipaksa untuk belajar teknologi dan wajib menggunakannya agar proses pendidikan tetap terlaksana meski harus tidak bertatap muka salah satunya dengan cara pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu langkah yang cukup efektif agar bisa meminimalisir penyebaran Virus covid-19 dan proses pendidikan tetap terlaksana yang mana Pembelajaran daring tidak membutuhkan tempat khusus dan tidak membutuhkan waktu yang panjang untuk siswa mendapatkan pembelajaran sehingga Siswa bisa belajar dari rumah dan juga bisa belajar dari beraneka sumber.

Meskipun dianggap cukup efektif namun masih ada juga terdapat masalah-masalah dalam pelaksanaannya, misalnya dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Koto Kampar Hulu, mulai dari awal semester ganjil TA 2021/2022 sampai sekarang proses pembelajarannya di laksanakan secara online, adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran diantaranya, kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran jarak jauh, kurangnya layanan internet dan fasilitas belajar yang kurang memadai

⁶ Muhajir dkk, *Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021) h 190-191



Sebelumnya sudah dilaksanakan ujian Asesment Nasional berbasis Komputer (ANBK) yang dilaksanakan secara langsung di sekolah dan merupakan bagian dari kebijakan terbaru dari medikbud sebagai ganti dari UN, guru menyampaikan bahwa beberapa peserta didik kesulitan dalam menggunakan media komputer sebagai alat yang digunakan saat pelaksanaan ANBK

Selanjutnya, Observasi awal yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa problem dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 koto Kampar Hulu, di antaranya;

1. Guru tidak terbiasa menggunakan media pembelajaran jarak jauh untuk pelaksanaan pembelajaran PAI
2. Guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI ketika menggunakan media pembelajaran jarak jauh
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran jarak jauh
4. Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran PAI yang disampaikan guru ketika menggunakan media pembelajaran jarak jauh
5. Kurangnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran jarak jauh

Hal tersebut tentu menjadi problem yang dihadapi oleh guru dan siswa karena itu penulis tertarik untuk meneleti tentang problematika tersebut, maka penelitian ini akan membahas tentang *Problematika Penggunaan Media*



Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

B. Penegasan Istilah

1. Problematika

Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Makna masalah adalah suatu kendala atau persoalan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan⁷.

2. Media

Media berasal dari kata *medius* yang merupakan bahasa latin yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Arsyad (2017) Media dalam bahasa Arab diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima⁸:

3. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau istilah lain *distance learning*, merupakan aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di lokasi dan waktu yang berbeda sehingga peserta didik memperoleh fleksibilitas belajar dalam waktu dan tempat yang berbeda serta menggunakan beragam sumber belajar⁹. berbagai metode pembelajaran Jarak Jauh diantaranya pembelajaran daring (dalam

⁷ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h.33

⁸ Halimatus Sakdiah dkk, *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual di Masa Pandemi Covid 19*, (Tangerang, Media Sains Indonesia, 2022) h 10

⁹ Heni Rita Susila dan Arief Qosim, *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Untuk Mahasiswa FKIP*, (Banda Aceh Syiah Kuala University Press 2022) h 99



jaringan/online), pembelajaran Luring (luar jaringan / tanpa internet) ataupun gabungan (*blended learning*)¹⁰.

Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ada beberapa poin penting yang perlu diperhatikan, yaitu: perhatian, kemampuan dan rasa percaya diri Jarak Jauh, pengalaman, kemudahan peralatan yang digunakan, kreatif dalam menggunakan media, serta interaksi antara pendidik dan peserta didik¹¹.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien yang didalamnya tercakup transfer ilmu, transformasi nilai dan pembentukan kepribadian. Kata Pendidikan dirangkai dengan kata agama Islam, sehingga pendidikan agama Islam berarti Proses Transfer Ilmu, transformasi nilai dan pembentukan kepribadian generasi muda untuk menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam¹².

Dari definisi tersebut diketahui bahwa Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan suatu proses menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik dan membantu mereka menginternalisasikannya sebagai pandangan hidup dan mengimplementasikannya dalam sikap dan perilaku.

¹⁰ Jenri Ambarita dkk, *Pembelajaran Luring*, (Bandung, Penerbit Adab, 2021) h 3

¹¹ Heni Rita Susila dan Arief Qosim, *Op. Cit.* h 101

¹² Maya Dafiyantri, *Vaksinasi Dan Setigma Masyarakat Dimasa Pandemi Vaksinasi Dan Setigma Di Masyarakat Kaduberuk* (Sukabumi, Farha Pustaka 2021) h. 9



5. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah penularan penyakit pada daerah yang sangat luas, bahkan mencakup beberapa daerah atau negara dengan cakupan populasi yang banyak¹³. Sedangkan Covid adalah virus yang bisa menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia yang pada dasarnya sudah ada sejak tahun 1930-an. Diberi nama Covid-19 atau virus Corona karena berasal dari bahasa latin yang berarti mahkota karena virus ini berbentuk seperti mahkota. Jenis-jenis virus ini dapat menyebabkan terjadinya infeksi pada saluran pernapasan seperti gejala batuk, pilek, hingga masalah yang lebih serius¹⁴.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah berarti mengenal, menemukan atau menampilkan hal yang spesifik dari sesuatu yang masih bersifat umum. Dengan melakukan identifikasi masalah peneliti dapat merinci secara cermat masalah yang dikaji sekaligus dapat dijadikan sebagai dasar pembatasan masalah. Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu;

1. Problematika Guru PAI Menggunakan Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu

¹³ Abdul Hakim dan Zubair, *Tafsir Musibah esai Agama, Lingkungan, Sosial-Politik Dan Covid-19*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2019) h 219

¹⁴ *Ibid* h 15-16



2. Problematika Siswa SMAN 1 Koto Kampar Hulu dalam pembelajaran PAI menggunakan Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19
3. Solusi dari problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti memberikan batasan masalah agar sekiranya pembahasan dalam penelitian ini tidak menyebar luas, karenanya peneliti hanya akan memfokuskan pembahasan pada Problematika penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu, sebagai sebuah batasan masalah yang akan diangkat demi mencapai tujuan penelitian

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Apa saja Problematika Penggunaan Media Pembelajaran jarak jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan penulis dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA Riau
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah tempat pelaksanaan penelitian
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan Pendidikan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau istilah lain *distance learning*, merupakan aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di lokasi dan waktu yang berbeda sehingga peserta didik memperoleh fleksibilitas belajar dalam waktu dan tempat yang berbeda serta menggunakan beragam sumber belajar¹⁵.

Selain itu Pembelajaran Jarak Jauh memiliki berbagai makna, seperti Pendidikan terbuka, sekolah terbuka, belajar terbuka, Pendidikan korespondensi, Pendidikan melalui udara, belajar secara fleksibel, belajar elektronik, belajar maya dan belajar berbasis jaringan internet¹⁶. mungkin Pada masa yang akan datang akan muncul istilah-istilah baru lainnya sesuai dengan perkembangan perkembangan zaman. Beberapa ahli telah mengemukakan pendapatnya tentang pengertian Pembelajaran Jarak Jauh, diantaranya¹⁷:

- 1) Menurut Dohmen, (1967) Pembelajaran Jarak Jauh merupakan Suatu bentuk pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis di mana konseling, penyajian materi pembelajaran, dan penyeliaan dan

¹⁵ Heni Rita Susila dan Arief Qosim, *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Untuk Mahasiswa FKIP*, (Banda Aceh Syiah Kuala University Press 2022) h 99

¹⁶ Munir Tubagus, *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoretis dan Inovasi* (Yogyakarta, Nas Media Pustaka, 2021) h 11

¹⁷ *Ibid* h 12-13

pemantauan keberhasilan belajar siswa dilakukan oleh sekelompok tenaga pengajar yang memiliki tanggung jawab yang saling berbeda. Pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan bantuan media. Kebalikan dari sistem pendidikan jarak jauh adalah pendidikan langsung atau tatap muka, suatu sistem pembelajaran yang terjadi karena adanya kontak langsung antara tenaga pengajar dan siswa.

- 2) Menurut Law, (1971) Pembelajaran Jarak Jauh merupakan Sistem pendidikan yang tidak mempersyaratkan adanya tenaga pengajar di tempat seseorang belajar namun memungkinkan adanya pertemuan-pertemuan antara tenaga pengajar dan siswa pada waktu-waktu tertentu.
- 3) Menurut Moore, (1973) Pembelajaran Jarak Jauh merupakan Suatu metode pembelajaran dimana proses penngajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar sehingga komunikasi antara tenaga pengajar dan siswa harus difasilitasi dengan bahan cetak, media elektronik, dan media-media yang lain.
- 4) Menurut MacKenzie, Postage dan Schupham (1975) pembelajaran jarak jauh adalah suatu ide dalam menciptakan suatu kesempatan bagi orang-orang yang terhalang untuk memasuki sekolah biasa, karena sebgaiian alasan seperti keterbatasan memperoleh Pendidikan formal, keterbatasan lowongan tempat duduk, keterbatasan biaya, tinggal di daerah terpencil, bekerja dan kebutuhan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembelajaran Jarak Jauh merupakan proses Pendidikan yang bagian penting pengajarannya disampaikan oleh seseorang berada ditempat terpisah dan pada waktu yang mungkin. ketidak tergantungan akan tempat dan waktu ini akan memerlukan penggunaan sederet media instruksional, yang berfungsi untuk berkomunikasi.

Menurut Nekwenya, (1984) dan Desmon, Keegan (1996) ada enam gambaran pokok dalam pembelajaran jarak jauh, yaitu¹⁸;

- 1) Adanya dua atau lebih pihak yang mengadakan kontak melalui system kendali jarak jauh
- 2) Adanya hubungan tatap muka sekali-kali dengan peserta didik dalam bentuk bantuan, bimbingan dan pelatihan individual untuk tugas-tugas tertentu
- 3) Adanya suatu komunikasi dua arah atau lebih melauai penggunaan media dalam rangka menyampaikan pengetahuan, Keterampilan dan sikap
- 4) Tidak didominasi oleh pengajaran tatap muka
- 5) Menerapkan teori komunikasi sosial dan pedagogi serta pendayagunaan teknologi
- 6) Menuntut disiplin diri yang tinggi dan kegiatan peserta didik yang maksimum untuk berhasil

Berbagai pakar antara lain sepakat bahwa terdapat empat ciri pokok dari Pendidikan jarak jauh, yaitu¹⁹:

¹⁸ *Ibid* h 15-16

¹⁹ *Ibid* h 16



- 1) Pendidikan jarak jauh dilaksanakan melalui institusi, bukan studi sendiri (*self study*) atau suatu belajar non akademik (*non academic learning*). banyak kalangan pendidik yang membatasi pengertian institusi di sini Adalah sekolah, perguruan tinggi, kursus-kursus atau penyelenggaraan diklat yang terakdirasi saja, agar jelas kredibilitas, kualitas, dan keabsahan ijazah yang dikeluarkannya.
- 2) Keterpisahan geografis atau keterpisahan peserta didik dengan pengajar
- 3) Terjadinya komunikasi interaktif yang menghubungkan antar kelompok belajar dan antara mereka dengan mengajar dan institusi
- 4) Munculnya kelompok atau komunitas belajar yang terdiri dari peserta didik, pengajar dan sumber daya pembelajaran.

Dalam Permendikbud No.109 tahun 2013 dijelaskan bahwa Pendidikan Jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pemanfaatan teknologi ataupun media komunikasi akan sangat mendukung keberlangsungan pembelajaran jarak jauh yang efektif. Media komunikasi yang digunakan bisa berupa cetak, audio maupun audiovisual yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh.

Dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengatakan bahwa Pendidikan jarak jauh (PJJ) merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sejumlah orang banyak yang mengidentikkan pembelajaran jarak jauh itu sebagai pembelajaran online dengan memanfaatkan teknologi dan akses internet yang baik. Sebenarnya pengertian pembelajaran jarak jauh memiliki makna yang sangat luas. pembelajaran jarak jauh bisa dilaksanakan dengan berbagai metode pembelajaran diantaranya: pembelajaran daring (dalam jaringan/online), pembelajaran Luring (luar jaringan/tanpa internet) ataupun gabungan (*blended learning*)²⁰.

2. Media Pembelajaran Jarak Jauh

Media berasal dari kata *medius* yang merupakan bahasa latin yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' ataupun pengantar'. Menurut Arsyad (2017) Media dalam bahasa Arab diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Berikut merupakan pengertian media menurut beberapa ahli²¹:

1. Menurut Bovee, media merupakan alat yang difungsikan sebagai penyampai pesan.
2. Menurut Briggs, media merupakan segala bentuk alat yang berperan sebagai penyaji pesan skaligus merangsang siwa untuk belajar.
3. Menurut Schramm media adalah sebuah teknologi penyampai pesan dan informasi intruksional yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan di baca oleh si penerima pesan.

Media dalam pembelajaran jarak jauh berperan untuk mengatasi masalah jarak, ruang dan waktu. Pada masa pandemi Covid-19 semua

²⁰ Jenri Ambarita dkk, *Pembelajaran Luring*, (Bandung, Penerbit Adab, 2021) h 3

²¹ Halimatus Sakdiah dkk, *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual di Masa Pandemi Covid 19*, (Tangerang, Media Sains Indonesia, 2022) h 10

kegiatan untuk sementara waktu dilakukan di rumah begitu juga dengan kegiatan Pendidikan. Hal itu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media daring atau istilah lain *online learning*²².

Pembelajaran daring adalah penggunaan internet untuk mengakses materi, untuk berinteraksi dengan materi, instruktur dan pembelajar lain, untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan perkembangan dari pengalaman belajar.

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sebuah interaksi antara pengajar dan pembelajar yang dibangun dalam jaringan melalui alat komunikasi. Pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu²³

1. *Synchronous Learning*, pembelajaran daring jenis *synchronous* adalah pembelajaran daring menggunakan video dan suara pada waktu yang bersamaan.
2. *Asynchronous (Collaborative) Learning*, peserta didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran daring pada waktu yang dapat ditentukan oleh mereka sendiri, Dalam hal ini fleksibilitas waktu sangat terlihat jelas.

²² I Ketut Sudarsana dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (Yayasan Kita menulis 2020) h. 39

²³ *Ibid* h. 40



Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring maka perlu didukung oleh beberapa komponen, diantaranya²⁴.

1. Sarana dan Prasarana, adalah semua fasilitas fisik yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran daring seperti hp, komputer, laptop dan alat elektronik lainnya.
2. Sistem dan aplikasi, yang digunakan dalam pembelajaran daring antara lain internet, *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Webex* serta sistem dan aplikasi lainnya.
3. Konten, adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten mengacu pada materi atau informasi pembelajaran yang dibuat oleh pengajar.
4. Operator, mengacu pada orang yang bertugas menggunakan Fasilitas pembelajaran, menjalankan sistem dan aplikasi serta membuat konten.

Dalam upaya membantu pembelajar pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bekerja sama dengan 12 platform memberikan pembelajaran daring secara gratis menggunakan²⁵

1. Rumah belajar, Portal pembelajaran ini dapat digunakan oleh siswa dan guru dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga SMA atau sederajat.
2. Meja Kita, Platform meja ini didesain untuk menyediakan materi pembelajaran dari tingkat SD hingga SMA. Fitur-fitur belajar yang

²⁴ *Ibid* h. 40-41

²⁵ *Ibid* h 41-43.

disediakan meliputi diskusi PR, try out, berbagi catatan, SBMPTN, belajar bersama, dan rumus.

3. Icando, Aplikasi ini diperuntukkan untuk jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD).
4. IndonesiaX, Aplikasi ini diperuntukkan bagi masyarakat dengan menyediakan kursus gratis yang berkualitas dengan pengajar dari seluruh Indonesia
5. *Google for Education*, platform ini menyediakan *Google clouds platform*, *Chromebooks* dan *G-Suite* yang memungkinkan pembelajaran secara virtual meskipun dengan konektivitas internet yang rendah.
6. Kelas pintar, yang menyediakan materi pembelajaran dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu *learn*, *practice*, dan *test*. Konten multimedia yang disediakan membuat pembelajaran menjadi semakin menarik.
7. *Microsoft Office 365*, Siswa dan murid dari institusi yang berhak dapat mendaftar untuk office 365 education gratis meliputi *Word*, *Excel*, *Onenote*, *Microsoft temas*, dan fitur ruang kelas lainnya.
8. *Quipper School*, Platform belajar online gratis ini diperuntukkan bagi seluruh siswa di Indonesia. Konten gratis meliputi materi pembelajaran untuk kelas 9 hingga 12, video pembelajaran, kumpulan latihan soal, tryout online serta video pelatihan untuk guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Ruangguru, Aplikasi ini memberikan materi pembelajaran dalam bentuk video, latihan soal, tryout, rangkuman serta rapor belajar.
10. Sekolahmu, Sebagai sekolah dengan sistem blended learning pertama di Indonesia.
11. Zenius
12. *Cisco Webex*, adalah aplikasi *video conference* yang mudah digunakan yang pesertanya dapat mencapai seratus orang.

Pelaksanaan pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi, pastinya memberikan manfaat dan dampak yang dapat membantu proses pembelajaran, adapun dampak positif dari pemberlakuan pembelajaran daring selama masa pandemi baik dari perspektif pengajar maupun dari pembelajaran diantaranya²⁶

1. Terhindar dari virus corona
2. Waktu dan tempat yang fleksibel.
3. Efisiensi biaya
4. Pembelajaran variatif, aktif, kreatif dan mandiri.
5. Mendapatkan informasi lebih banyak.
6. Mengoperasikan teknologi lebih baik.
7. Hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat.
8. Lebih menghargai waktu.
9. Materi bisa dibaca kembali.
10. *Paperless*. (hemat kertas)

²⁶ *Ibid* h 43-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11. Pemerataan penyampaian materi.

3. Problematika Penggunaan Media Daring dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan, namun masalah tetap selalu ada, bahkan seiring dengan semakin cepatnya perkembangan zaman dan perubahan masyarakat masalah dalam sektor pendidikan terus bertambah.

Adanya pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya pendidikan. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan pembelajaran tetap berlangsung salah satunya dengan cara melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh.

Proses pembelajaran jarak jauh (daring) selama masa pandemi covid-19 seharusnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Namun untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif.

Proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai masalah yang dihadapi, Sejak 16 Maret 2020, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima sekitar 213 pengaduan baik dari orang tua maupun siswa terkait masalah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Pengaduan tersebut berkaitan dengan²⁷:

²⁷ Afip Miftahul Basar, Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi), (*Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 2 No 1 Januari 2021*) h 210



1. Penugasan yang terlalu berat dengan waktu yang singkat.
2. Banyak tugas merangkum dan menyalin dari buku.
3. Jam belajar masih kaku.
4. Keterbatasan kuota untuk mengikuti pembelajaran daring. Dan
5. Sebagian siswa tidak mempunyai gawai pribadi sehingga kesulitan dalam mengikuti ujian daring

Selanjutnya menurut Arifa, masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan PJJ antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat, dan keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik, peserta didik, dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan PJJ²⁸

Selain itu menurut Santosa masalah pembelajaran jarak jauh di perkotaan dan pedesaan berbeda. di wilayah perkotaan, masalah utamanya berasal dari pola pemberian tugas tanpa ada timbal balik karena guru hanya membagikan tugas melalui Whatsapp. Selain itu, keluhan siswa tentang materi-materi yang mereka kerjakan tidak ada penjelasan dari guru. Bagi sekolah yang berada di wilayah pedesaan, permasalahan umum yang dihadapi adalah akses internet yang tidak ada atau tidak stabil, keterbatasan finansial kesulitan dalam membeli pulsa dan paket data

²⁸ Arifa, F.N. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. (*Info Singkat, XII, No. 7/1/Puslit/April/2020*). H 15



internet, dan fasilitas digital yang terbatas²⁹.

Selain itu menurut Nurhikmah Weisdiyanti dan Ridwan Abdullah Sani meskipun ditempat penelitiannya sudah memiliki banyak fasilitas yang memadai dan koneksi internet yang lumayan stabil, namun banyak penyampaian materi yang tidak tercapai secara rinci, sehingga materi perlu dipadatkan. Ditambah lagi tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk pembelajaran daring dan sulit berkomunikasi selain itu permasalahan lain yang dihadapi diantaranya yaitu masalah koneksi internet dan minimnya pengetahuan guru terhadap media pembelajaran yang menyenangkan sehingga minat belajar siswa kurang³⁰.

Menurut Septi Dwi Putri dan Desy Eka Citra terdapat beberapa problematika yang dihadapi dalam menggunakan media pembelajaran diantaranya; problematika dalam merencanakan dan mengembangkan media dan problematika dalam menerapkan media pembelajaran³¹. Selain itu masalah yang dihadapi oleh pengajar (Pendidik) dan pembelajar (Peserta Didik) saat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring selama masa pandemi diantaranya³².

1. Kejahatan cyber, karena khawatir akan Peretasan terhadap informasi pribadi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung

²⁹ Ridwan Abdullah Sani dkk, *Penggunaan Media dan Aplikasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*, (Tangerang, Media Sains Indonesia, 2022) h 44-45

³⁰ *Ibid* h 45

³¹ Septi Dwi Putri & Desy Eka Citra, *Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu (Ijsse: Indonesian Journal Of Social Science Education Volume 1, Nomor 1, Januari 2019)* h 51-52

³² I Ketut Sudarsana dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (Medan, Yayasan Kita menulis 2020) h. 47-88



- jawab, kemudian Informasi pribadi yang berhasil diretas disalah gunakan
2. Koneksi internet yang kurang, terutama di daerah yang jauh dari perkotaan (pelosok). Ketidakstabilan koneksi internet tentu sangat mengganggu pembelajaran, Internet bagi pembelajaran daring ibarat jantung bagi tubuh manusia, kalau jantung tidak berdetak maka manusia akan mati. Jika internet tidak ada maka pembelajaran daring tidak bisa terlaksana
 3. Kurang paham penggunaan teknologi, Bagi yang Gaptek (gagap teknologi) atau tidak tertarik dengan teknologi tentu menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran.
 4. Susah mengukur pemahaman dan kemampuan Peserta Didik, Berbeda dengan pembelajaran tatap muka di kelas yang mana dapat dengan langsung melihat perkembangan peserta didik melalui perilakunya di kelas, berbeda dengan pembelajaran daring, pendidik hanya bisa melihat kemampuan dan pemahaman mereka dari tugas yang mereka kerjakan.
 5. Standardisasi dan efektivitas pembelajaran, Dalam pembelajaran daring, duplikasi tugas yang dibuat peserta didik tidak dapat dihindari dan terkadang tidak dapat dikontrol. Karena banyaknya informasi yang didapat dari internet, terkadang peserta didik hanya menyalinnya dan langsung mengumpulkannya sebagai tugas tanpa menulis ulang dengan pemahaman sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Kurangnya interaksi dalam pembelajaran. faktor yang menyebabkan kurangnya interaksi pembelajaran salah satunya adalah sinyal internet yang kurang baik dapat memperlambat reaksi pengajar dalam merespons pertanyaan pembelajar begitu pun sebaliknya

Masalah yang paling mendasar dari pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran jarak jauh adalah kecepatan internet yang kurang memadai dan stabil. Tanpa koneksi yang stabil, murid tidak mungkin mendapatkan materi pembelajaran secara utuh dan proses pemahaman pun terbatas dan dibatasi oleh internet. Ketimpangan akses terhadap internet tersebut dapat terlihat jelas ketika kita membandingkan kecepatan akses internet antara wilayah perkotaan dengan pedesaan

4. Pendidikan Agama Islam

Dalam Islam, pendidikan secara bahasa dapat dipahami dengan tiga makna yaitu *at-tarbiyah*, *al ta'lim*, dan *al-ta'dib*. Ketiga kata tersebut memiliki makna yang saling berkaitan yaitu sebagai suatu proses penciptaan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan diri secara fisik maupun psikis, agar peserta didik mampu merealisasikan syahadah terhadap keberadaan dan Kemahaesaan Allah swt, melalui pemenuhan fungsi dan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah Allah³³.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan Islam. Dengan demikian, nilai-nilai dalam ajaran Islam itu sangat mewarnai dan melandasi seluruh proses pendidikan. Oleh karena itu Islam dan pendidikan

³³ Masganti Sitorus, *Metodolgi Penelitian Pendidikan Islam*, (IAIN Pess; Medan 2011) h. 17



mempunyai hubungan yang bersifat organis fungsional dimana pendidik difungsikan sebagai alat untuk mencapai tujuan ke-Islaman dan Islam menjadi kerangka dasar serta pondasi pengembangan pendidikan Islam³⁴.

Selanjutnya Pendidikan Islam berperan untuk membina manusia secara utuh dan seimbang. Pendidikan merupakan suatu usaha pembinaan dan pengembangan pribadi manusia dalam aspek rohani dan jasmaniah, yang berlangsung secara bertahap. Banyak ahli filsafat memberikan arti pendidikan sebagai suatu proses bukan suatu seni atau teknik³⁵.

Menurut Syaibani pendidikan Islam bertujuan mempersiapkan Peserta Didik untuk menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Tujuan ini didasarkan pada kesadaran akan hakikat beragama, tujuan hidup yang luhur, serta prinsip yang toleran. Agama mengharuskan manusia untuk menyeimbangkan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Di mana dalam ajaran Islam bersatu padunya antara aqidah dan syariah dan antara jasmani dan rohani³⁶.

Al-Syaiban (1989) mengemukakan bahwa apa yang disebutkan sebelumnya merupakan tujuan pendidikan akhir (tertinggi), walaupun banyak ahli yang berbeda pendapat mengenai tujuan tersebut karena perbedaan titik perhatian. Semuanya dapat diterima sebagai tujuan pendidikan Islam jika ia dipahami dalam bingkai Islam, filsafat, dan prinsipnya yang umum. Akan tetapi menurutnya aktivitas dan tujuan

³⁴ Ahmad Tafsis, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Mimbar, 2004), h. 5

³⁵ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 12.

³⁶ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Deepublish, 2018) h 38



pendidikan tidak akan keluar dari bingkai pengertian mempersiapkan murid dalam menjalani kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

Berkaitan dengan tujuan akhir, pendidikan Islam berlangsung selama hidup maka tujuan hidupnya terdapat pada waktu hidup di dunia telah berakhir. Tujuan akhir pendidikan yaitu untuk membentuk *insan kamil*³⁷ dengan pola takwa yang dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Perasaan, lingkungan, dan pengalaman dapat mempengaruhinya. Oleh karena itu, pendidikan Islam berlaku selama hidup untuk memupuk, menumbuhkan, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Orang yang telah mencapai *insân kâmil*, masih perlu proses pendidikan, bertujuan untuk pemeliharaan supaya tidak luntur dan berkurang, meskipun proses pendidikan itu dilakukan sendiri dan bukan dalam bentuk lembaga pendidikan formal³⁸.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan watak serta membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi

³⁷ Kadar, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Alquran Tentang Pendidikan* (Jakarta; Amzah, 2015. h. 82

³⁸ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Deepublish, 2018) h 39-40



manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari pendidikan Nasional, yang menjadi mata pelajaran pilihan wajib di setiap lembaga pendidikan. Mata pelajaran Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP Garis-garis besar program pengajaran PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati dan menghargai penganut agama lain agar terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Adapun Ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya; al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqh/Ibadah, dan Sejarah, sekaligus mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya

Jadi Pembelajaran Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Pandemi Covid-19

Penyakit Covid-19 (*SARS-CoV-2*) bukanlah Pandemi pertama di dunia, melainkan sudah pernah terjadi pada tahun 541 Masehi di Konstantinopel yaitu, pandemi *plague of Justinian*, yang disebabkan oleh bakteri *Yersinia pestis* yang menempel pada tikus yang menyebabkan kematian lebih dari 20 juta penduduk dunia. Kemudian tahun 1347 masehi *the black death*, dimana wabah yang sama dengan sebelumnya kembali melanda Eropa dan menyebabkan kematian lebih dari 100 juta penduduk³⁹

Selain itu cacar juga pernah menjadi pandemi di Eropa, Asia, dan negara-negara Arab. Kejadian ini telah menjadikan Ibnu Sina makin terkenal dalam dunia kedokteran setelah beliau menemukan sumber penularan melalui udara. Pada awal abad ke-19 terjadi pandemi kolera di Inggris yang mematikan puluhan ribu penduduk.

Kemudian pada tahun 1918 yang paling terkenal Flu Spanyol dengan kasus mencapai 500 juta orang penduduk dunia dan meninggal 500 ribu orang. Kemudian diikuti oleh Flu Asia dan HIV/AIDS di paruh akhir abad ke 20. Pada tahun 2009 terjadi pandemi Flu Babi yang disebabkan oleh virus H1N1 dengan angka kematian mencapai 575,400 orang dari penduduk dunia. Berturut setelah itu Ebola di Afrika Barat (2014) yang menimbulkan korban meninggal 11.325 orang. Zika pada 2015 sampai

³⁹ Sudarnoto Abdul Hakim dan Zubair, *Tafsir Musibah: Esai Agama, Lingkungan, Sosial-Politik, dan Covid-19* (Suara Muhammadiyah, 2020) h. 219-223



sekarang banyak berjangkit di Amerika Selatan dan Amerika Tengah dengan penularan melalui nyamuk Aedes⁴⁰.

Pada Desember 2019 ditemukan sejumlah kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya dengan gejala demam, rasa letih, batuk dan kesulitan bernapas. Pemerintah China mengidentifikasi sebagai virus corona baru, Kasus pneumonia yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut oleh WHO dengan nama Covid-19 sebagai mutasi dari novel Coronavirus, Sementara Komite Internasional Taksonomi Virus (ICTV) memberikan nama SARS-CoV-2.

Virus SARS-CoV-2 pertama kali ditemukan oleh ilmuwan Cina terdapat pada binatang kelelawar. Jalur penularan ke manusia diduga melalui ular dan trenggiling sebagai kandidat kuat inang perantara pada sisik hewan mamalia itu. Virus Corona dari kelelawar mengalami rekombinasi dengan virus corona dari trenggiling yang kemudian bermutasi dan menginfeksi manusia.

Hasil penelitian Christian Andersen menyebutkan bahwa virus SARS-CoV-2 merupakan produk evolusi alami, di mana analisis data sequence genome SARS-CoV-2 dari orang yang terinfeksi tidak menemukan bukti bahwa virus itu dibuat di laboratorium atau direayasa, melainkan berasal dari proses alami. Dalam bahasa agama virus SARS-CoV-2 tercipta secara alamiah atas kekuasaan dan kehendak Allah SWT.

⁴⁰ *Ibid* h. 221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karena kehadirannya dapat membahayakan diri manusia, maka virus SARS-CoV-2 dapat dikategorikan kepada wabah atau pandemi⁴¹.

B. Penelitian Relevan

1. Debby Chintya Octarisa, (2022): “*Problematika Pembelajaran Fikih pada Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan SMA di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau*”. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu mahasiswa PAI yang berlatar belakang SMA kesulitan dalam memahami materi, kurang lancar dalam membaca Al-Qur’an dan Hadits, Kesulitan dalam praktek karena tidak belajar secara langsung atau kuliah online, kurang rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapat ketika perkuliahan⁴².

Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Sama-sama menggunakan pendekatan Kualitatif dan ingin mengetahui problematika yang terjadi dalam pembelajaran. sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian, fokus penelitian ini pada pembelajaran Fikih sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokusnya pada masalah dalam menggunakan media pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran PAI dan dalam penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa PAI sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan subjeknya adalah Guru dan Siswa SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

⁴¹ *Ibid* h. 223

⁴² Debby Chintya Octarisa, *Problematika Pembelajaran Fikih pada Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan SMA di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau* (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau 2022)



2. Dhea Syafitri. Dengan judul (2021): *“Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan”*. Tahun Pembelajaran 2021. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu problematika pembelajaran pendidikan agama islam khususnya pada mata pelajaran AL-Quran Hadist di MTSPN 4 Medan. Solusinya adalah Memberikan semangat kepada siswa siswi dalam pembelajaran dan memberikan motivasi agar lebih giat lagi dalam belajar⁴³.

Persemaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitiannya sama-sama kualitatif dan bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19, sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian, fokus penelitian dan teknik pengumpulan data, pada penelitian ini penulis menggunakan Observasi Wawancara dan Dokumentasi Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Dhea Syafitri menggunakan Observasi, Wawancara Dan Angket.

3. Budiman Pribadi, 2019. *“Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara”*, Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, Siswa banyak yang belum bisa membaca dan menulis Al-Quran sehingga berdampak terhadap pemahaman siswa, Waktu pembelajaran Kurang. Solusi terhadap permasalahan yang dilakukan

⁴³ Dhea Syafitri, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan*, (Skripsi Fakultas Agama Islam UMSU Medan 2021)



Guru yaitu memotivasi peserta didik, seperti: memberi angka, memberi hadiah, mengadakan kompetisi dan memberi ulangan⁴⁴.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah penulis lakukan yaitu, tujuannya sama-sama untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, Jenis penelitiannya dan juga teknik pengumpulan datanya sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya, dan disini peneliti ingin mengetahui masalah dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh yang terjadi dalam pembelajaran PAI Pada masa pandemi Covid-19 sedangkan penelitian yang sudah dilakukan ingin mengetahui masalah yang terjadi dan juga mencari solusi dari permasalahan.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasional dari semua variabel yang diolah dari definisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, Karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi⁴⁵.

Selain itu Konsep operasional juga merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan-batasan terhadap kerangka teoretis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami hasil penelitian, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah Problematika

⁴⁴ Budiman Pribadi, *Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara* (IAIN bengkulu 2019)

⁴⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru, Suska Press, 2015) h. 42



Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu. Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan konsep operasional dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Tersedianya alat komunikasi untuk pelaksanaan Pembelajaran PAI
2. Tersedianya Media Aplikasi untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh
3. Tersedianya akses internet
4. Tersedianya Kuota internet

Menganalisa tentang problematika penggunaan media ketika pembelajaran jarak jauh tersebut dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang menjadi subjek dan objek dalam pembelajaran. Oleh karena itu, problematika penggunaan media pembelajaran jarak jauh dapat dianalisa dengan menggunakan beberapa indikator yang penulis ambil dari kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran jarak jauh sebagai berikut;

- a. Guru
 1. Guru Menggunakan alat komunikasi untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh
 2. Guru Menggunakan Media Aplikasi pembelajaran jarak jauh untuk pelaksanaan pembelajaran
 3. Guru Merancang dan mendisain materi pembelajaran dengan menarik



4. Guru Menjelaskan materi pembelajaran dengan metode dan strategi yang menarik
 5. Akses Internet tempat pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh guru baik
- b. Siswa
1. Siswa memiliki alat komunikasi untuk untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh
 2. Siswa mampu menggunakan media pembelajaran jarak jauh
 3. Akses Internet tempat pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh Siswa baik
 4. Siswa memahami materi pembelajaran yang dismpaikan menggunakan media pembelajaran jarak jauh
 5. Siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi⁴⁶. Karakteristik penelitian Kualitatif bersifat deskriptif, maksudnya penelitian dengan metode penggambaran serta penafsiran keadaan objek secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan⁴⁷.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara jelas dan tepat tentang Problematika Penggunaan Media pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Oktober 2021 sampai Juni 2022. Selanjutnya, Tempat Penelitian berada di SMAN 1 Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, Tempat penelitian ini dipilih karena penulis melihat terdapat berbagai problematika yang terjadi dalam pembelajaran PAI ketika menggunakan Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 2 orang Guru PAI dan 24 orang Siswa kelas X dan XI SMAN 1 Koto Kampar Hulu, Adapun Objek pada penelitian ini

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017) h.9

⁴⁷ Asdar *Metode Penelitian Pendidikan suatu Pendekatan Praktik* (Azkiya Publishing Bogor 2018) h 21.

adalah Problematika Penggunaan Media pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel, karena Subjek dalam penelitian kualitatif tidak dinamakan responden tetapi sebagai narasumber, partisipan dan informan. Adapun yang mejadi Narasumber dalam penelitian ini adalah 2 Orang Guru PAI dan 24 Orang Siswa.

Tabel III. 1
Nama Guru Yang Menjadi Narasumber Penelitian

No	Nama	Guru Kelas
1.	Subro Malisi, S.Pd	X
2.	M. Yunus, S.Ag	XI

Tabel III. 2
Nama Siswa Yang Menjadi Narasumber Penelitian

No	Nama	Alamat	Kelas
1	Meidi Ichsan Kurniawan	Tanjung	X IPS 1
2	Willy Ananta	Tanjung	X IPS 1
3	Sawaldi Saputra	Tabing	X IPS 1
4	Siddik Ginting	Pongkai	X IPS 2
5	Andra Febrian	Gunung Bungsu	X IPS 2
6	Nopal Raihan	Tanjung	X IPS 2
7	M. Rifki	Tanjung	X IPA 1
8	Teddi Atthori	Tanjung	X IPA 1
9	Habib Alfarisi	Tanjung	X IPA 1
10	Cahya Arnofitha Awalia	Tabing	X IPA 2
11	Naila Sahira	Tanjung	X IPA 2
12	Nurhidayah	Tanjung	X IPA 2
13	Haspi Okta Ramadani	Tanjung	XI IPS 1
14	Wanus	Tanjung	XI IPS 1
15	Izra Naldi	Gunung Malelo	XI IPS 1
16	M. Khairi	Tabing	XI IPS 2

17	Ana Ardian Gustari	Tanjung	XI IPS 2
18	Nurhayati	Tanjung	XI IPS 2
19	Jelsi Jelita	Tanjung	XI IPA 1
20	Jelna Erinda	Tanjung	XI IPA 1
21	Niswatun Hasanah	Tanjung	XI IPA 1
22	Dilki Pramata	Gunung Malelo	XI IPA 2
23	Fahzul rahman	Tanjung	XI IPA 2
24	Hasrat Mateza	Tanjung	XI IPA 2

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dan memenuhi standar data yang ditetapkan. Dimana teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *human instrument* dan menggunakan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka dari itu peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data⁴⁸. jadi pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bukti kegiatan penelitian.

a. Observasi

Peneliti disini sebagai instrumen utama telah melakukan observasi berupa pengamatan aktivitas yang dilakukan oleh sumber data khususnya yang berkaitan dengan Problematika Penggunaan Media pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu

⁴⁸ *Ibid* h. 11

Saat melakukan observasi peneliti mencatat hal hal penting yang berkaitan dengan penelitian, Setelahnya peneliti tuliskan pada latar belakang penelitian ini

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk maksud tertentu. Cara yang dilakukan yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek yang diteliti dengan lisan⁴⁹. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan memberikan sedikit kebebasan kepada sumber data untuk mengemukakan pendapatnya. Peneliti akan melakukan wawancara kepada 2 orang guru mata pelajaran PAI dan 24 orang peserta didik kelas X dan XI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari⁵⁰. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya seseorang.

Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang sudah berwujud dokumen. Data yang dimaksud

⁴⁹ *Ibid* h. 115

⁵⁰ Amri Darwis, *Op.Cit* h. 59



adalah mengenai gambaran umum SMAN 1 Koto Kampar Hulu, serta hal-hal yang terkait dengan dokumentasi tentang Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal⁵¹. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Bila data yang didapatkan belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan mencari data kembali, sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data yaitu menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*⁵³ dan penjelasannya sebagai berikut⁵⁴:

- a. *Data reduction (Reduksi data)* Yaitu proses pengumpulan data penelitian yang didapatkan dari hasil hasil Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

⁵¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h 331

⁵² *Ibid* h. 335

⁵³ *Ibid* h 337

⁵⁴ *Ibid* h. 341-345

- b. *Data display* Penyajian data Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, hasil observasi dan Dokumentasi akan dianalisis dan disusun sesuai dengan runtutan yang dapat dipahami.
- c. *Conclusion verification* (Kesimpulan) Yaitu kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk penyajian data, melalui informasi tersebut, sehingga peneliti dapat mengetahui segala sesuatu yang diteliti dengan kesimpulan tersebut

G. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber⁵⁵.
2. Triangulasi Teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan ada tiga yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁵⁵ *Ibid* h. 373

3. Triangulasi Waktu, dalam pengujian kredibilitas datanya dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya⁵⁶.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi Sumber dan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan datanya karena dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan hasil wawancara, observasi dan Dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa problematika yang terjadi pada guru dan siswa saat pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan Media Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 1 Koto Kampar Hulu pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu; Masalah jaringan Internet, masalah ini merupakan masalah yang paling utama saat pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu, karena jaringan internet tidak stabil di tempat tinggal siswa dan guru apalagi saat listrik padam. selanjutnya kurangnya kemampuan siswa dan guru dalam menggunakan media aplikasi pembelajaran.

Selain itu, permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI adalah masalah dalam mengontrol proses pembelajaran. Selanjutnya, masalah yang dialami oleh Siswa yaitu kesulitan Siswa dalam memahami materi pembelajaran, menurunnya semangat belajar siswa, masalah dalam ketersediaan alat komunikasi, masalah kuota internet karena penggunaan kuota internet yang cepat habis dan juga harga kuota yang relatif mahal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah penulis uraikan dengan judul Problematika Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

Maka kritik dan saran sangat diperlukan untuk membangun nilai kualitas yang diberikan kepada:

1. Pihak sekolah diharapkan memberi kesempatan serta fasilitas kepada para pendidik untuk mengikuti training, upgrading dan kursus tertentu baik yang diselenggarakan oleh Departemen Agama maupun Departemen Pendidikan nasional untuk menunjang kualitas pendidik.
2. Guru pendidikan agama Islam hendaknya lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan terutama yang berkaitan dengan masalah pengolahan proses pembelajaran dalam bidang agama Islam, sehingga menjadi pendidik yang professional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, Untuk tenaga pendidik selain guru PAI bahwa yang bertanggung jawab mengatasi moralitas peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI saja tetapi seluruh tenaga kependidikan yang ada disekolah
3. Kepada Siswa agar melaksanakan dan megikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik di sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar.

Demikian hasil penelitian yang ditemukan peneliti. Adapun berbagai rujukan serta referensi yang dicantumkan tidak jauh sebagai bahan kualifikasi dari skripsi yang peneliti susun. Dengan ini, peneliti sangat mengharapkan arahan serta masukan yang dapat memberikan perbaikan dimasa yang akan datang dan perbaikan untuk peneliti selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hakim dan Zubair, (2020), *Tafsir Musibah: Esai Agama, Lingkungan, Sosial-Politik, dan Covid-19*, Suara Muhammadiyah
- Ambarita, Jenri dkk (2021), *Pembelajaran Luring*, (Bandung, Penerbit Adab)
- Arifa, F.N. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. (*Info Singkat, XII, No. 7/1/Puslit/April/2020*).
- Arifin, Muzayyin, (2009), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Asdar, (2018), *Metode Penelitian Pendidikan Suatu pendekatan praktik*, Azkiya Publishing Bogor
- Basar, Afip Miftahul, Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi), (*Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 2 No 1 Januari 2021*)
- Britt Yip and Valeria Perasson <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/Indonesia/dunia-57590872.amp>
- Dafiyanti, Maya (2021), *Vaksinasi Dan Setigma Masyarakat Dimasa Pandemi Vaksinasi Dan Setigma Di Masyarakat Kaduberuk*, Sukabumi, Farha Pustaka
- Dangga, Muhammad Siri dan Andi Abd. Muis, (2015), *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*, Makassar: Sibuku,
- Darwis, Amri (2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru, Suska Press,
- Kadar, (2015), *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Alquran Tentang Pendidikan*, Jakarta; Amzah
- Muhajir dkk, (2021), *Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar* Tulungagung: Akademia Pustaka,
- Octarisa, Debby Chintya, (2022), *Problematika Pembelajaran Fikih pada Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan SMA di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau*
- Pakpahan, Andrew Fernando dkk, (2020), *Pengembangan Media Pembelajaran* Medan, Yayasan Kita Menulis
- Pribadi, Budiman, (2019), *Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara IAIN Bengkulu*



- Putri, Septi Dwi & Desy Eka Citra, (2019), *Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu*, Ijsse: Indonesian Journal Of Social Science Education Volume 1, Nomor 1.
- Ridwan Abdullah Sani dkk, (2022), *Penggunaan Media dan Aplikasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*, Media Sains Indonesia, Tangerang
- Sabri, Ahmad, (2005), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Quantum Teaching
- Sakdiah, Halimatus dkk, (2022), *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual di Masa Pandemi Covid 19*, Tanggerang, Media Sains Indonesia
- Siagian, Nursalamah dkk, (2020), *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19* Jakarta; Litbang diklat Press.
- Sitorus, Masganti, (2011), *Metodolgi Penelitian Pendidikan Islam*, IAIN Press; Medan
- Sudarsana, I Ketut dkk, (2020), *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, Yayasan Kita menulis
- Sudarsono, (1997), *Kamus Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,
- Suryadi, Rudi Ahmad, (2018), *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Deepublish,
- Susila, Heni Rita dan Arief Qosim (2022), *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Untuk Mahasiswa FKIP*, Banda Aceh Syiah Kuala University Press
- Syafitri, Dhea, (2021), *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSPN 4 Medan*, Skripsi Fakultas Agama Islam UMSU Medan
- Tafsir, Ahmad, (2004), *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar
- Tim Penyusun (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta; Pusat Bahasa,
- Tubagus, Munir (2021), *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi*, Yogyakarta, Nas Media Pustaka
- Usriyah, Lailatul, (2021), *Perencanaan Pembelajaran* Indramayu, CV. Adanu Abimata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 KOTO KAMPAR HULU

A. Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti susun secara terarah dan sistematis Adapun pertanyaan yang penulis ajukan sebagai berikut

Instrument wawancara guru

1. Apa saja Media pembelajaran jarak jauh yang bapak gunakan untuk mengajar pada masa pandemi Covid 19?
2. Apa alasan bapak menggunakan media pembelajaran jarak jauh tersebut untuk megajar pada masa padem Covi-19?
3. Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran jarak jauh tersebut untuk mengajar pada masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana cara bapak (metode dan strategi) menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran jarak jauh tersebut pada masa pandemi Cavid-19?
5. Apa bapak kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Cavid-19?
6. Apa saja kesulitan bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Cavid-19?
7. Apakah media yang bapak gunakan tersebut efektif untuk menyamapaikan materi Pembelajaran?

Instrumen wawancara siswa

1. Apa saja media pembelajaran jarak jauh yang anda gunakan unuk belajar pada masa pandemi Covid 19?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa alasan anda menggunakan media pembelajaran jarak jauh tersebut untuk belajar pada masa pandemi Covid-19?
3. Apa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran jarak jauh tersebut untuk belajar pada masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana cara anda (metode dan strategi) mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19?
5. Apa anda kesulitan dalam memahami materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19?
6. Apa saja kesulitan anda dalam memahami materi pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19?
7. Apakah media pembelajaran jarak jauh tersebut efektif untuk pelaksanaan pembelajaran?

B. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi oleh peneliti di SMAN 1 Koto Kampar Hulu diperlukan untuk mengumpulkan data berbentuk dokumen, yaitu berupa naskah, surat, foto, dan dokumen lainnya.

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 13 September 2021

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/12383/2021

Sifat: Biasa

Lamp. -

Hal: *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Nurzena, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ZULHADI IHSAN
 NIM : 11710114520
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Merdeka Belajar di SMAN 1 Koto Kampar Hulu
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zulkasih, M.Ag.
 IP. 19721017199703 1 004

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 4. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 5. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 6. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 7. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 8. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 9. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 10. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hal ini merupakan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Nurzena, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197209172005012007
- 3. Nama Mahasiswa : Zuhadi ilhsan
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710114520
- 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24 September 2021	Perbaikan Latar belakang		
2	02 Oktober 2021	Perbaikan Metodologi Penelitian		
3	09 Oktober 2021	Acc Diseminarkan		

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 09 Oktober 2021
 Pembimbing,

Nurzena, M.Ag
 NIP. 197209172005012007



UIN SUSKA RIAU

**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Hari/Tanggal
 Judul Proposal Penelitian

: Zulkhadi Ihsan
 : 112101141520
 : 04. November 2021
 : Problematika Pembelajaran PAI pada masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Kampar Hulu Epi. Merdeka Belajar

NO	URAIAN PERBAIKAN
3.	Perbaiki judul menjadi Problematika Pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Kota Kampar Hulu. Perbaiki latar Belakang dan teori Perbaiki Penulisan.

Penguji I

Dr. Zulkhadi. M. Ag.

Pekanbaru, Penguji II

Mhd. Fauzan. Mq.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Zulhadi Ihsan
 Nomor Induk Mahasiswa : 11710114520
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 04 November 2021
 Judul Proposal Ujian : Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang terlampir pada Berita Acara Ujian Proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Yuliharti, M. Ag.	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan. M. Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. H. Zarkasih, M. Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 November 2021
 Peserta Ujian Proposal

Zulhadi Ihsan
 M710114520

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Sastrodiponegoro No.155 Km.18 Tempan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1084 Telp. (0771) 561847
Fax. (0771) 561847 Web:www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 20 November 2021

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15024/2021
Sifat : Biasa
Temp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1
Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ZULHADI IHSAN
NIM : 11710114520
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

u.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta

Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAHAN PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KOTO KAMPAR HULU

Alamat: *Jl. Pendidikan-Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kode Pos 28453*

Email : *Smansa_kikh@yahoo.com*

Akreditasi : B

Nomor : 422/SMAN1KTKH/184/2021
 Lampiran : 1 Bersih
 Perihal : Balasan Surat PraRiset

Tanjung, 2 Desember 2021
 Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan UIN SUSKA RIAU
 di-

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANANTATUR, S.IP
 NIP : 19650417 200801 1 008
 Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 1 Koto Kampar Hulu

Mencerangkan bahwa,

Nama : ZULHADI HISAN
 NIM : 11710114520
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada SMAN 1 Koto Kampar Hulu sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul :

“ PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMAN 1 KOTO KAMPAR HULU”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Tanjung, 2 Desember 2021
 Kepala Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Snelroede No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ofak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 07 Desember 2021 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16210/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ZULHADI IHSAN
NIM : 11710114520
Semester/Tahun : IX (Sembilan) 2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Koto Kampar Hulu
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Desember 2021 s.d 07 Maret 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. P
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45830
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16210/2021 Tanggal 7 Desember 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

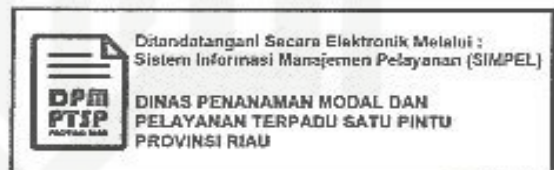
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ZULHADI IHSAN |
| 2. NIM / KTP | : | 117101145200 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 KOTO KAMPAR HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 1 KOTO KAMPAR HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Desember 2021

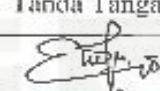
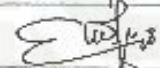


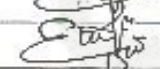
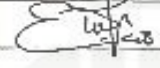
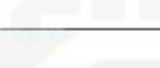


Tembusan :

- Disampaikan Kepada Yth :**
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- | | |
|---------------------------------|----------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing | : Skripsi |
| a. Seminar usul Penelitian | : |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : |
| 2. Nama Pembimbing | : Nurzena, M.Ag |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : 197209172005012007 |
| 3. Nama Mahasiswa | : Zuhadi Ihsan |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : 11710114520 |
| 5. Kegiatan | : Bimbingan Skripsi |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	09 Februari 2022	Perbaikan penulisan Proposal penelitian		
2	08 Maret 2022	Bimbingan Instrumen		
3	20 April 2022	Perbaikan Instrumen		
4	08 Juni 2022	Acc Instrumen		
5	20 Juli 2022	Bimbingan Hasil Penelitian		
6	29 Juli 2022	Bimbingan Hasil Penelitian		
7	13. Oktober 2022	Acc Skripsi		
8				
9				

Pekanbaru, 13 Oktober 2022
 Pembimbing,



Nurzena, M.Ag
 NIP. 197209172005012007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Zulhadi Ihsan, lahir di Tanjung pada tanggal 21 November 1997. Anak dari Bapak Agus dan Ibu Yeni. R. Merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Selama hidup, penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan. Pendidikan Dasar di SDN 017 Tanjung (sekarang SDN 002 Tanjung)

dan lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Tsanawiyah dan Aliyah di MTS dan MA PP. Darussalam Saran Kabun Kec. Kabun Kab. Rokan Hulu selama 7 Tahun dan lulus pada tahun 2017. Setelah menempuh pendidikan selama 13 tahun, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam S-1. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Penulis telah mengikuti ujian Proposal pada bulan November tahun 2021 dan Juga mengikuti ujian Munaqasyah pada tanggal 24 November 2022 dengan judul skripsi "Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Koto Kampar Hulu" dan dinyatakan lulus serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).